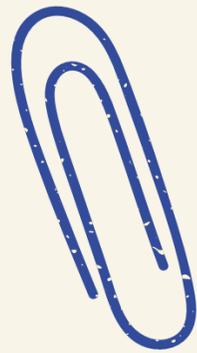
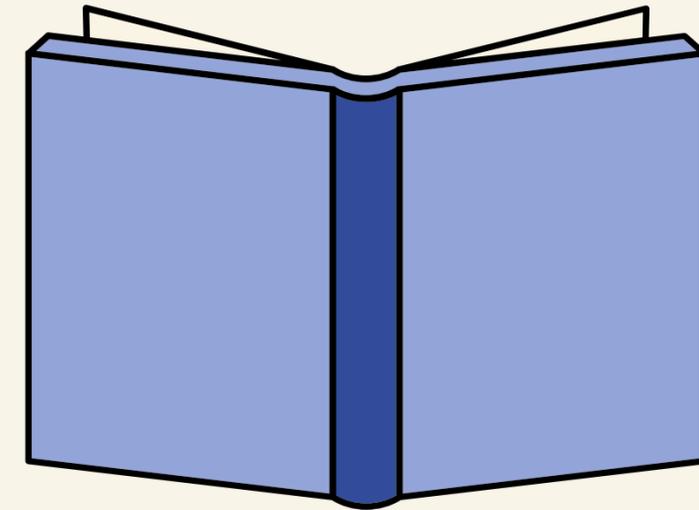


SENI GRAFIS

FELIX TANU EDRIA

ABSEN 9

KELAS 9C





Pengertian Seni Grafis

Karya seni rupa dwimatra yang dibuat untuk mencurahkan ide/gagasan dan emosi seseorang dengan menggunakan teknik cetak, sehingga memungkinkan pelipat gandaan karyanya.



● **seni grafis dikenal juga sebagai seni
mencetak.** ●

- Grafis berasal dari bahasa Yunani "graphein" yang berarti menulis atau menggambar.
- Dalam bahasa Inggris adalah graph atau graphic yang berarti dapat membuat tulisan, lukisan dengan cara ditoreh atau digores.



- Karya seni grafis umumnya dibuat diatas kertas, pada teknik monotype, prosesnya mampu menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah banyak, ini yang disebut proses cetak.
- Seni grafis diciptakan di atas permukaan yang disebut plat (medium cetak), plat yang dijadikan sebagai media ini meliputi papan kayu, logam, lembaran kaca akrilik, lembaran linoleum atau batu litografi.
- Seni grafis lain yang disebut dengan cetak saring menggunakan lembaran kain berpori (screen-printing) yang direntang pada sebuah kerangka.
- Tidak semua kegiatan mencetak termasuk dalam kategori seni grafis, ada offset yaitu percetakan modern



SENI GRAFIS BERDASARKAN TEKNIK PEMBUATANNYA

Cetak Tinggi

Teknik cetak relief/ teknik cukil. Menggunakan klise/acuan/alat cetak yang akan menghasilkan gambar dari bagian yang menonjol. Alat cetak dioles dengan tinta, bagian yang menonjol akan menerima tinta.

Cetak Dalam

Intaglio Print. Menggunakan klise dalam, bagian dalam menyerap tinta dan akan membekas pada kertas. Etsa, mezzo tint, drypoint, dll.

Cetak Datar

Planography Print. Menggunakan klise datar dengan prinsip saling menolak dan menerima antara tinta dan air. Menggunakan batu cadas (limestone) biasa disebut dengan lithography.

Cetak Saring

Menggunakan layar (screen) dengan kerapatan serat tertentu. Dikenal dengan sablon atau senigrafi.



Proses Pembuatan Cetak Jingga

- Prinsip kerjanya adalah mendapatkan ruang positif (permukaan yang timbul) terkena warna dan ruang negatif (permukaan cekung) yang dihasilkan cukilan tidak terkena warna.

BAHAN

- Papan sebagai alas
- Headboard/papan mdf
- Tinta/cat cetak offset
- Kaos, kain, atau kertas
- Kalau perlu tambah cat pengering agar pengeringan lebih cepat

PERALATAN

- Pensil
- Gunting
- Pisau cutter
- Woodcut
- Roller/untuk meratakan warna
- pahat atau pencungkil kayu, digunakan untuk membentuk gambar pada plat atau sebagai klise cetak.

Proses Pembuatan Cetak Saring

BAHAN

1. Kerangka screen, bingkai terbuat dari kayu atau aluminium screen (kain kasa) atau monyl merupakan kain berserat berfungsi sebagai sarana untuk membentuk gambar/tulisan pada benda yang akan disablon.
2. Meja cetak, alas/tempat penyablonan.
3. Raket, meratakan tinta di screen.
4. Obat Sablon, emulsi (sensitizer).
5. Cat dan sari warna sablon.

PROSES PEMBUATAN KLISE

1. Langsung pada screen, setelah screen diberi tulisan atau gambar/corak. Area yang tidak ingin tembus oleh tinta diberi emulsi campur sensitizer kemudian dijemur.
2. Negatif film, menggunakan kertas kalkir atau kertas biasa yang sudah digambar. Untuk kertas biasa lumuri dengan minyak goreng atau minyak tanah lalu dikeringkan sehingga menjadi transparan.

PROSES AFDUK PENGEKPOSAN

1. Pelapisan, pencampuran emulsi dengan sensitizer dan mengoleskannya ke screen dengan menggunakan alat yang disebut dengan coater (pelapis).
2. Pengeringan awal, menggunakan bantuan hair dryer, didiamkan saja sampai kering atau gunakan kipas angin. Usahakan agar tidak terkena sinar matahari langsung atau lampu ultra violet.
3. Pembuatan klise, semprot dengan air untuk menghilangkan bagian yang berlubang.
4. Pengeringan, bisa menggunakan hair dryer atau panas matahari.

PROSES MENCETAK

Letakan kertas atau media yang akan dicetak. Tuang warna yang diinginkan dan ratakan dengan raket.

THANK
YOU!

FELIX TANU EDRIA

ABSEN 9

KELAS 9C